



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI DEBAT AKTIF  
PADA TEMA GLOBALISASI DI KELAS VI  
SD NEGERI 001 AIR TIRIS  
KAMPAR**



**OLEH**  
**KHOTLANI SAFITRI**  
**NIM.11718202405**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI DEBAT AKTIF  
PADA TEMA GLOBALISASI DI KELAS VI**

**SD NEGERI 001 AIR TIRIS  
KAMPAR**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**KHOTLANI SAFITRI**

**NIM.11718202405**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Penerapan Strategi Debat Aktif pada Tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris Kampar*, yang ditulis oleh Khotlani Safitri, NIM.11718202405 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1442 H  
05 Agustus 2021 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikam Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag. M. Ag.  
NIP. 19731017 200501 1 007

Dr Yasnel M. Ag  
NIP.1971081520070120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Penerapan Strategi Debat Aktif pada Tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris Kampar*, yang ditulis oleh Khotlani Safitri NIM 11718202405 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 7 Agustus 2021 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1442 H  
7 Agustus 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Syafrida, M.Ag.

Penguji II

Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III

Heldanita, M.Pd.

Penguji IV

H.Subhan, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



### *Assalamualikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif pada Tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tuaku ibunda Hotmida Warni Pulungan yang selalu memberikan do'a-do'a terindah serta dukungan sepenuhnya yang tak pernah henti kepada penulis selama ini, dan yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang yang selalu mengalir serta didikan untuk bekal berupa nasehat kepada penulis hingga saat ini. Kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah M.Z, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI) Bapak H. Subhan, M.Ag., dan Ibu Melly Andriyani, M.Pd.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Ibu Dosen serta staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, khususnya pada jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan Ibu Heldanita, M.Pd.yang telah memberikan bantuan dibidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
6. Ibu Nurhayati M Hum., Selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr Yasnel M.Ag., Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Saifullah SPd., Selaku Kepala Sekolah SDN 001 Air Tiris yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
10. Ibu Elvia Utami., S.Pd.I., Selaku Wali Kelas SDN 001 Air Tiris yang telah membantu peneliti sebagai observer saat penelitian.
11. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih kepada keluargaku, Orang Tuaku Terkasih Ibuku Hotmida Warni Pulungan, Ayah Sabaruddin Dalimunthe, Adikku Mutiara Dalimunthe dan Ahmad Adiwan Bincar Dalimunthe beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.
13. Terima kasih kepada sahabatku Viona Astuti Deka Putri yang telah menemani penulis pagi-pagi buta mengantarkan penulis untuk ujian munaqasah.
14. Terima kasih kepada sahabatku Fitria Yulandari yang sangat banyak sumbangsih ilmu bagaimana mengolah data di skripsi ini.
15. Terimakasih kepada sahabatku Halimah Harahap, saudara sekampung, yang telah memfasilitasi penulis berupa laptop karena laptop penulis rusak.
16. Terima kasih kepada Muhammad Reza Fahlevi yang telah menemani penulis mengantarkan surat Pra-riset di bulan puasa ramadhan.
17. Terimakasih kepada Muhammad Iqbal Alhapis Lubis selaku teman dekat, teman kelahi, teman makan es krim, dan semoga menjadi teman hidup penulis yang sangat banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dengan jarak tempuh pekanbaru-kampar.
18. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi skripsi ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin...

***Wassalam 'alaikum Wr. Wb***

Pekanbaru, 05 Agustus 2021  
Penulis,

**Khotlani Safitri**  
**Nim. 11718202405**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Khotkani Safitri, (2021): Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa melalui Penerapan Strategi Debat Aktif pada Tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa pada tema globalisasi kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui penerapan strategi debat aktif di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan 12 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi debat aktif dan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi debat aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan presentase keterampilan berbicara siswa hanya 66,31% dengan kategori kurang karena berada pada rentang <69%, Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 76,04% dengan kategori cukup karena berada pada rentang 70-79%, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,99% dengan kategori baik karena berada pada rentang 80-89%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi debat aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Globalisasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris

**Kata Kunci : *Debat Aktif, Keterampilan Berbicara.***





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Khotlani Safitri, (2021): Improving Students' Speaking Skills through the Implementation of Active Debate Strategy on the Theme of Globalization at the sixth grade of Elementary School 001 Air Tiris.**

This research aims to determine the improvement of students' speaking skills on the theme of globalization at the sixth grade of Elementary School 001 Air Tiris on social knowledge lessons through the implementation of active debate strategy at the sixth grade of Elementary School 001 Air Tiris. This research was motivated by the low students' speaking skills. This research is classroom action research. The subjects in this research were teachers and 12 students, while the objects in this research are active debate strategy and the students' speaking skills. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. The techniques of data collection in this research were observation and documentation. While the data analysis techniques used descriptive quantitative and qualitative. Based on the results of research and data analysis showed that the implementation of an active debate strategy can improve students' speaking skills. It can be seen from the graph of the increase, where before the corrective action is carried out, the presentation of the students' speaking skills is only 66.31% with less category because it is in the range <69%. After the action in the first cycle increased to 76.04% with enough category because it is in the range of 70-79%, and in the second cycle it increases to 82.99% with good category because it is in the range of 80-89%. Thus, it can be concluded that the implementation of an active debate strategy can improve students' speaking skills on the theme of Globalization at the sixth grade of Elementary School 001 Air Tiris.

**Keywords:** *Active Debate, Speaking Skills*



## ملخص

ختلاني سافيري، (٢٠٢١): ترقية مهارة كلام التلاميذ من خلال تطبيق استراتيجية

المناظرة النشطة على موضوع العولمة في الفصل الرابع

بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ أير تيريس

هذا البحث يهدف إلى معرفة مهارة كلام التلاميذ على موضوع العولمة في الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ أير تيريس في مواد العلوم الاجتماعية من خلال تطبيق استراتيجية المناظرة النشطة. وخلفيته هي ضعف مهارة كلام التلاميذ. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس و١٢ تلميذا، وموضوعه استراتيجية المناظرة النشطة ومهارة كلام التلاميذ. وتم إجراؤه في الدوريتين ولكل دورة لقاء. وتقنية جمع بياناته ملاحظة وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تحليل وصفي كمي ووصفي كفي. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن تطبيق استراتيجية المناظرة النشطة يرقّي مهارة كلام التلاميذ. ويمكن ملاحظة ذلك من الرسم البياني حيث أن النسبة المثوية لمهارة الكلام قبل الإجراء ٦٦,٣١٪ وتكون في المستوى الضعيف لأنها تكون في نطاق  $> 69\%$ ، وفي الدورة الأولى بعد الإجراء ترفت إلى ٧٦,٠٤٪ وتكون في المستوى المقبول لأنها تكون في نطاق ٧٠-٧٩٪، وفي الدورة الثانية ترفت إلى ٨٢,٩٩٪ وتكون في المستوى الجيد لأنها تكون في نطاق ٨٠-٨٩٪. ومن ذلك استنتج بأن تطبيق استراتيجية المناظرة النشطة يرقّي مهارة كلام التلاميذ على موضوع العولمة في الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠١ أير تيريس.

الكلمات الأساسية: المناظرة النشطة، مهارة الكلام.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

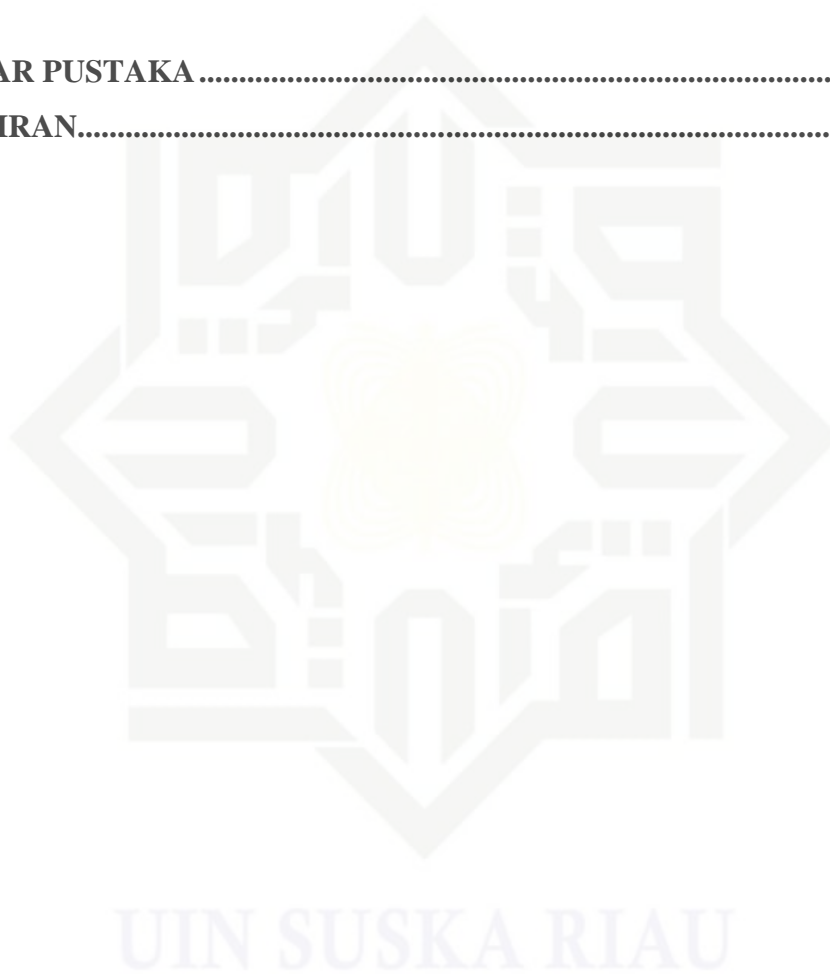
## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I:       PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat penelitian.....	8
 <b>BAB II:       KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>10</b>
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Indikator Keberhasilan .....	27
E. Hipotesis Tindakan.....	33
 <b>BAB III:     METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>34</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Rancangan Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV:</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	42
	B. Hasil penelitian.....	46
	C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V:</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran.....	76
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1</b>	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	40
<b>Tabel IV.1</b>	Profil Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris .....	42
<b>Tabel IV.2</b>	Nama Pemimpin dan Tenaga Pengajar .....	44
<b>Tabel IV.3</b>	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris .....	45
<b>Tabel IV.4</b>	Sarana Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris .....	46
<b>Tabel IV.5</b>	Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris Sebelum Tindakan .....	47
<b>Tabel IV.6</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	52
<b>Tabel IV.7</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)	53
<b>Tabel IV.8</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	54
<b>Tabel IV.9</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I) ...	55
<b>Tabel IV.10</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I).....	56
<b>Tabel IV.11</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	57
<b>Tabel IV.12</b>	Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I.....	58
<b>Tabel IV.13</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II) .....	64
<b>Tabel IV.14</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II) ..	65
<b>Tabel IV.15</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	66
<b>Tabel IV.16</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II) ....	67
<b>Tabel IV.17</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Keempat (Siklus II).	68
<b>Tabel IV.18</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	69
<b>Tabel IV.19</b>	Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I Pada Siklus I dan II .....	70
<b>Tabel IV.20</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik .....	71

<b>Tabel IV.21</b>	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	73
<b>Tabel IV. 22</b>	Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II.....	74





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1</b>	Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran Debat aktif Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	26
<b>Gambar III.1</b>	Siklus penelitian tindakan kelas (PTK).....	35
<b>Gambar IV.1</b>	Grafik Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II .....	72
<b>Gambar IV.2</b>	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Silabus Pembelajaran .....	80
<b>Lampiran 2</b>	Rpp Siklus I Pertemuan Pertama .....	88
<b>Lampiran 3</b>	Rpp Siklus I Pertemuan Kedua .....	90
<b>Lampiran 4</b>	Rpp Siklus II Pertemuan Pertama .....	92
<b>Lampiran 5</b>	Rpp Siklus II Pertemuan Kedua .....	94
<b>Lampiran 6</b>	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru .....	96
<b>Lampiran 7</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama .....	98
<b>Lampiran 8</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan kedua ..	99
<b>Lampiran 9</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama.....	100
<b>Lampiran 10</b>	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua .....	101
<b>Lampiran 11</b>	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa.....	102
<b>Lampiran 12</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	104
<b>Lampiran 13</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua .....	105
<b>Lampiran 14</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.....	106
<b>Lampiran 15</b>	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua .....	107
<b>Lampiran 16</b>	Pedoman Penilaian Test Keterampilan Berbicara.....	108
<b>Lampiran 17</b>	Hasil Test Keterampilan Berbicara Siklus I.....	110
<b>Lampiran 18</b>	Hasil Test Keterampilan Berbicara Siklus II .....	111
<b>Lampiran 19</b>	Dokumentasi Penelitian .....	112
<b>Lampiran 20</b>	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas .....	114
<b>Lampiran 21</b>	Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah .....	115
<b>Lampiran 22</b>	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas .....	116
<b>Lampiran 23</b>	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Kesbangpol.	117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang lebih sering berbicara untuk berkomunikasi, karena komunikasi lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu elemen penting dalam kehidupan ini, diatur dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.<sup>2</sup> Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Gordon dalam Satria pengertian keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya cenderung pada aktivitas

---

<sup>1</sup>Depdiknas. *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*. (2003)

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1447.

psikomotor. Sedangkan, Menurut Nadler dalam Satria, pengertian keterampilan (skill) adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Berdasarkan sejumlah pengertian di atas, disimpulkan keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas praktik. Semakin banyak berlatih maka seseorang akan semakin terampil. Tidak ada seseorang yang langsung terampil tanpa melalui proses latihan. Salah satu kemampuan yang harus terus dilatih yaitu berbicara, karena sebagai makhluk sosial berbicara merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Secara luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan yang dapat dilihat dengan memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi menyampaikan maksud, gagasan-gagasan, dan ide pembicara berdasarkan hal tersebut berbicara lebih dari sekedar pengucapan, bunyi-bunyi atau kata-kata, tetapi berbicara adalah alat untuk mengemas ide dan gagasan agar dapat diterima oleh penyimak.<sup>3</sup>

M. Encarnacion dalam Umi Faizah mengatakan, berbicara merupakan bagian dari kehidupan normal manusia, sebuah alat, sebagaimana adanya, bagi interaksi dan saling memengaruhi sesama manusia. Brown mengungkapkan bahwa kegiatan berbicara adalah alat untuk menyampaikan pendapat,

<sup>3</sup> Susanti Elvi, *keterampilan berbicara*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada) 2020, h. 3



perasaan, ide, gagasan, pendapat, pikiran, dan isi hati kepada orang lain dalam menjalin komunikasi dalam lingkup kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Berbicara adalah salah satu kegiatan berbahasa yang bertujuan untuk komunikasi. Tujuan berkomunikasi tersebut juga dapat dilihat dari pengertian bahasa menurut Kridalaksana, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.<sup>5</sup>

Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik.

Kemampuan dasar yang diperlukan dalam berbicara. Kegiatan berbicara memerlukan empat hal berikut :

1. Bahasa

Bahasa adalah alat penting untuk bercakap-cakap atau berkomunikasi dengan orang lain.

2. Penguasaan Bahasa

Pembicara harus menguasai, setidaknya paham bahasa audiensinya dengan baik, agar pesan yang hendak disampaikan diterima dengan baik.

3. Keberanian dan ketenangan.

<sup>4</sup> Surhayanti, *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm 4

<sup>5</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012 ), hlm. 32.



Penguasaan bahasa tidak akan ada artinya, jika tidak didukung oleh sikap berani dan tenang. Orang yang gugup akan memengaruhi pesan yang hendak disampaikan.

#### 4. Kesanggupan menyampaikan ide dengan lancar dan teratur.<sup>6</sup>

Berbicara merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa tersebut terdapat salah satu keterampilan yang paling mendasar yaitu keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan dalam memproses perubahan wujud pikiran melalui bunyi bahasa yang bermakna dengan maksud agar orang lain memahami apa yang dimaksudkan. Sehingga mampu dan sanggup untuk menyampaikan gagasan maupun ide, memberikan komentar, memproduksi kata, mengekspresikan bahasa, menanyakan sesuatu, bercerita, dan menyampaikan informasi.<sup>7</sup>

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar menjelaskan keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara harus ada strategi pembelajaran yang digunakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi merupakan :

<sup>6</sup> Susanti Elvi, op.cit hlm 15

<sup>7</sup> Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan

<sup>8</sup> Iskandarwassid dan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 214.





1. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
2. Ilmu dan seni memimpin balatentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan.
3. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
4. Tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>9</sup>

Strategi merupakan cara/metode pembelajaran. salah satu strategi yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara yaitu strategi debat aktif. Debat aktif adalah kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Strategi debat mencakup persoalan keterampilan-keterampilan verbal-linguistik yang berbasis logika penggunaan bahasa. Berbicara untuk belajar dan mendengar untuk belajar adalah dua aktivitas proses belajar yang berlangsung.<sup>10</sup>

Debat adalah model pembelajaran aktif. Strategi debat menekankan pada kemampuan mempertahankan argumentasi. Strategi debat merupakan bentuk pembelajaran yang biasa dilakukan ditingkat sekolah dan universitas. Debat aktif bisa menjadi satu metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama kalau siswa/mahasiswa diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinan sendiri. Ini

<sup>9</sup> Ebta Setiawan KBBI Online, diakses dari <https://kbbi.web.id/strategi.html> ,pada tanggal 12 januari 2021 pukul 00;01

<sup>10</sup> Alamsyah said, Andi budimanjaya. *95 strategi multiple intelligences*. (Jakarta: prenadamedia group 2015) hlm 60



merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa/mahasiswa didalam kelas bukan hanya pelaku debatya saja <sup>11</sup>

Dengan semua penjabaran diatas, dapat saya simpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan primer yang diatur dalam Undang-undang dasar republik Indonesia, salah satu tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak. Kemampuan/keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus terus dilatih sebab berbicara merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tema dalam pembelajaran tematik di kelas 6 Sekolah Dasar pada tema globalisasi, menuntut siswa untuk mampu menyampaikan suatu argumen dengan KD-nya adalah memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungannya dan Indikator pencapaiannya adalah menunjukkan contoh globalisasi dari beberapa aspek (teknologi, transportasi, komunikasi) dan menarasikan dampak positif dan negatif dari globalisasi. Ditingkat Sekolah Dasar masih banyak anak-anak yang takut mengemukakan pendapat didepan umum. Contohnya : saat guru meminta anak untuk mengemukakan pendapat anak cenderung terbata-bata bahkan takut untuk mengemukakan pendapatnya, selain itu masih banyak siswayang malu-malu mengemukakan pendapatnya di depan umum, dan Guru masih lebih banyak berbicara ketimbang siswa. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan “**Meningkatkan**

<sup>11</sup>Hisyam zaini, bermawiy munthe, sekar ayu aryani. *Strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: CTSEKOLAH DASAR /center for teachingstaff development 2011) hlm 39



## Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif Pada Tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris”

### B. Defenisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif Pada Tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris”. Defenisi istilah dibuat untuk memperjelas makna atau arti istilah-istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus besar bahasa agar tidak salah menafsirkan apa permasalahan yang diteliti. Maka beberapa istilah yang termasuk dalam judul ini, yakni sebagai berikut :

1. Keterampilan Berbicara dalam buku Keterampilan Berbicara Elvi Susanti merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu bicara.<sup>12</sup>
2. Strategi Debat Aktif merupakan Model debat aktif merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Dalam model pembelajaran debat aktif siswa juga dilatih mengutarakan pendapat atau pemikirannya dan bagaimana

<sup>12</sup> Elvi susanti, op.cit hlm 4



mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang logis dan dapat di pertanggung jawabkan. Bukan berarti siswa diajak saling bermusuhan, melainkan siswa belajar menghargai adanya perbedaan.<sup>13</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan analisis faktor timbulnya masalah maka rumusan masalah yang menjadi Fokus perbaikan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif Pada tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris”

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah proses Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif Pada tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif Pada tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris” ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti dapat dijadikan pedoman untuk meneliti lebih lanjut hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi,

<sup>13</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 19





serta untuk memperoleh wawasan berpikir dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bagi sekolah dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus sebagai kerangka acuan dalam meningkatkan keterampilan Berbicara siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang penerapan strategi Pembelajaran Debat Aktif sebagai acuan konsep dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Keterampilan Berbicara

###### a. Defenisi Keterampilan Berbicara

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia, keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.<sup>14</sup> sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan aktivitas. Keterampilan perlu terus di asah agar anak tumbuh menjadi anak yang terampil dan tangguh dimasa mendatang.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului oleh keterampilan menyimak, pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu erat berhubungan dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Sebelum matang dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan berbahasa.<sup>15</sup> Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.

<sup>14</sup>

<sup>15</sup> Yulia Siska, *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. No 2. 2011, hlm 33



Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa ada empat, dimana salah satu dari keterampilan berbahasa yakni keterampilan berbicara. Adapun beberapa keterampilan berbicara menurut para ahli, diantaranya yakni :

- a. Menurut Akhmadi : berbicara merupakan suatu keterampilan didalam menciptakan arus sistem bunyi artikulasi yang memiliki kegunaan untuk menyampaikan suatu keinginan, perasaan dan kehendak kepada orang lain.
- b. Menurut Laksamana : Berbicara merupakan perbuatan yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi.
- c. Moris dan Novia : Berbicara merupakan alat komunikasi yang digunakan antar anggota masyarakat dengan alami guna menyampaikan suatu pikiran dan suatu tingkah laku dalam melakukan sosialisasi.
- d. Badudu-Zain : Berbicara merupakan bercakap-cakap, berkata-kata, dan berpidato.
- e. Tarigan : Berbicara merupakan kemampuan yang memiliki guna untuk mengucapkan bunyi-bunyian artikulasi atau memiliki kata-kata untuk dapat di eksresikan, menyatakan gagasan, menyampaikan pikiran dan perasaan.



- f. Nuraeni : Berbicara merupakan proses berguna dalam menyampaikan informasi dari pembicara atau sumber kepada pendengar. Yang bertujuan memiliki tujuan untuk mengubah keterampilan, pengetahuan dan juga sikap dari si pendengar yang dilibatkan informasi dari yang diterimanya.<sup>16</sup>

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.<sup>17</sup> Secara luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat di dengar (audiable) dan yang dapat dilihat (visible) dengan memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi menyampaikan maksud, gagasan-gagasan, dan ide-ide pembicara. Berdasarkan hal tersebut, berbicara lebih dari sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata tetapi berbicara adalah alat untuk mengemas ide dan gagasan agar dapat diterima oleh penyimak.

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan, Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi kata (ujaran) yang disusun menjadi sebuah kalimat, guna menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan yang memanfaatkan sejumlah otot-otot tubuh manusia.

<sup>16</sup> Bob Susanto, 6 keterampilan berbicara menurut para ahli, (Diakses 8 maret 2017 )

<sup>17</sup> Henry Guntur Tarigan, Berbicara : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.16





## b. Faktor pendukung kemampuan berbicara

Dalam buku keterampilan berbicara Elvi Susanti, Asep Supriana, dkk berpendapat, beberapa faktor pendukung kemampuan berbicara.

### 1. Pengetahuan

Seorang pembicara penting untuk mengetahui pengetahuan, baik yang berkaitan dengan kebahasaan maupun materi berbicara. Pengetahuan dan wawasan pembicara sangat diperlukan dalam berbicara. Kedalaman dan bobot gagasan yang diungkapkan sangat ditentukan oleh pengetahuan dan wawasan si pembicara. Seseorang dapat membedakan kedalaman materi berbicara yang dibawa oleh seseorang yang terpelajar dan berwawasan luas dengan seseorang yang berwawasan tidak begitu luas. Sebagaimana awal pembicaraan mungkin dapat dilihat dengan membedakan gaya dan kelancaran kedua pembicara tersebut.

### 2. Kesiapan mental

Kemampuan berbicara tidak hanya didukung oleh kemampuan inteligensi, tetapi juga harus didukung oleh kesiapan mental. Dalam berbicara, ada sesuatu yang ingin dikemukakan oleh seorang pembicara kepada pendengar. Sesuatu yang dikemukakan tersebut tidak akan muncul dengan sempurna kalau tidak didukung oleh kesiapan mental.



### 3. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku.

#### a. Membangun percaya diri

Kekuatan adalah reaksi spontan dari tekanan luar dan dalam dari seseorang saat berbicara didepan khalayak ramai, yang perlu dilakukan adalah menentukan tujuan yang realistis hal ini yang paling mendasar untuk dilakukan dalam upaya membangun rasa percaya diri.

#### b. Menghilangkan pikiran negative

Imajinasi sangat ampuh membunuh rasa takut, ketika rasa takut menghantui berimajinasilah seolah-olah menjadi pembicara yang professional.

### 4. Bahasa tubuh

Bahasa tubuh yang tak alami atau gerakan tubuh yang dibuat-buat mengimplikasikan ketidaktulusan hati dan mengganggu jalannya pidato atau presentasi. Gerak fisik yang alami secara nyata akan memperjelas nilai penyampaian pidato karena memberikan tekanan pada poin-poin (pokok pidato) yang diutarakan.

### 5. Pengolahan suara

Anggap saja tubuh adalah sebuah pabrik dan audiensi adalah konsumen yang membutuhkan produk, jadi kita perlu memproduksi suara yang baik supaya konsumen puas. Pita suara terletak dibagian atas pipa udara (*trachea*). Suara kita diproduksi saat udara di paru-paru ditekan sampai ke tali suara oleh dinding

otot yang juga dikenal dengan sebutan diafragma. Para penyanyi, pemain music professional diketahui memiliki kemampuan untuk mengendalikan volume, tinggi rendahnya suara (*pitch*), langkah suara (*pace*), warna suara (*colour*) dengan mengendalikan cara bernapas.

6. Penguasaan topik.

Berhasil tidaknya seseorang berbicara didepan publik berpengaruh pada sedalam apa pembicara menguasai materi yang akan disampaikannya.<sup>18</sup>

**c. Ciri-ciri keterampilan berbicara**

1. Mampu melafalkan bahasa secara jelas.
2. Mampu menyampaikan informasi.
3. Mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan nada dan intonasi yang tepat.<sup>19</sup>

**d. Tujuan Keterampilan Berbicara**

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Pada dasarnya berbicara mempunyai tiga tujuan umum, yaitu memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), menjamu dan menghibur (*to entertain*), membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

<sup>18</sup> Elvi susanti, op.cit hlm 15-22

<sup>19</sup> Isma Tantawi, Bahasa Indonesia akademik, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019), hlm.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara memahami isi pembicaraannya, dan dapat mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, akan tetapi bagaimana mengemukakannya. Program tujuan pengajaran keterampilan berbicara harus mampu memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tujuan tersebut mencakup hal-hal berikut.

1. Kemudahan berbicara Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Siswa perlu mengembangkan kepercayaan diri yang tumbuh melalui latihan.
2. Kejelasan berbicara Siswa, dengan berlatih berbicara tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik melalui latihan seperti berdiskusi, seminar, wawancara, memandu acara dalam suatu gelar wicara, yang semuanya membutuhkan keterampilan mengatur cara berpikir yang logis dan jelas sehingga kejelasan berbicara tersebut dapat tercapai.
3. Bertanggung Jawab Latihan berbicara yang baik menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat,



dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya. Latihan demikian akan menghindarkan siswadari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersilat lidah yang mengelabui kebenaran.

4. Membentuk Pendengaran yang Kritis Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan program ini. Di sini siswaperlu belajar mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicara.
5. Membentuk kebiasaan Keterampilan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.<sup>20</sup>

## 2. Strategi Debat Aktif

### a. Defenisi Strategi Debat Aktif

Strategi menurut *MacDonald* mendefenisikan yaitu suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil. Itulah sebabnya strategi pembelajaran dipakai sebagai suatu seni untuk membawa siswakedalam suasana pembelajaran dan berada pada posisi yang menguntungkan. Sedangkan menurut *David* mengemukakan bahwa strategi diartikan sebagai suatu rencana tindakan, metode atau

<sup>20</sup>Mochammad Bayu Firmansyah, *model pembelajaran diskusi berbasis perilaku berliterasi untuk keterampilan berbicara*, Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial, Volume 8, Nomor 2, September 2017, hlm. 119–12





serangkaian aktivitas yang di rancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas bahwasanya strategi secara garis besar mengandung pengertian yaitu sebagai haluan untuk bertindak atau dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan. Di hubungkan dengan kegiatan belajar mengajar atau dinamakan dengan srategi pembelajaran dapat di artikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru- siswadalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah di tetapkan.<sup>21</sup>

Strategi Debat Aktif menekankan pada kemampuan mempertahankan argumentasi. Strategi debat aktif merupakan bentuk pembelajaran yang bisa dilakukan ditingkat sekolah dan universitas. Debat merupakan forum yang sangat tepat dan strategis untuk menuangkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan mengasasah keterampilan berbicara. Strategi debat aktif membatu anak untuk menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya.<sup>22</sup>

#### b. Bentuk dan Ciri-ciri Debat

Ada persamaan antara bentuk dan ciri-ciri debat. Kalau bentuk debat secara umum adalah:

1. Debat yang melibatkan dua kelompok (kelompok afirmatif/pro) dan kelompok negative (kontra atau oposisi)

<sup>21</sup> Haidir & Salim, *Strategi Pmebelajaran*, (Medan:Perdana Publishing, 2014), hlm 99-100

<sup>22</sup> Moch. Agus Krisno Budiyo, *45 Metode Pembelajaran Sintaks dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang:UMM Press 2016), hlm 51



2. Masing-masing pihak bertugas mengajukan suatu usulan yang memihak (pro) kepada suatu kebijakan (misalnya pemerintah) dan mengajukan sanggahan (kontra atau oposisi) untuk menolak usulan pihak (pro atau afirmatif)
3. Masing-masing pihak (pro dan kontra) mendapat alokasi waktu yang setara untuk mengemukakan pendapatnya.

4. Ada satu pihak lain yang bertugas menilai pendapat pendapat yang lebih baik (isi dan bahasa penyajiannya)

Berikut beberapa ciri-ciri debat aktif :

1. Adanya pihak yang berperan sebagai penengah yang umumnya dilakukan oleh moderator.
2. Hasil akhir atau kesimpulan debat diperoleh melalui voting atau keputusan juri.
3. Terdapat dua sudut pandang yaitu pro dan kontra, atau adanya afirmatif (pihak yang menyetujui topik).
4. Adanya saling adu argumentasi yang tujuannya untuk memperoleh kemenangan salah satu pihak.
5. Adanya suatu proses saling mempertahankan pendapat antara dua belah pihak.
6. Sesi tanya jawab bersifat terbatas dan bertujuan untuk menjatuhkan pihak lawan dan dipimpin oleh moderator.



### c. Prosedur Penerapan Strategi Debat Aktif

Debat bisa menjadi satu metode berharga yang dapat mendorong pemikiran dan dan perenungan terutama kalau siswa/mahasiswa diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan ketakinannya sendiri. Ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa/mahasiswa didalam kelas bukan hanya pelaku debat nya saja.

Sintaks strategi debat aktif adalah siswa dibagi menjadi dua kelompok kemudian duduk berhadapan, siswa membaca materi bahan ajar untuk dicermati oleh masing-masing kelompok, sajian presentasi hasil bacaan oleh perwakilan salah satu kelompok kemudian ditanggapi oleh kelompok lainnya begitu seterusnya secara bergantian, guru membimbing membuat kesimpulan dan menambahkannya bila perlu. Berikut prosedur penerapan strategi debat aktif yang dapat dilakukan guru :

- 1) Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra.
- 2) Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
- 3) Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya.





- 4) Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.
  - 5) Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap
  - 6) Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.<sup>23</sup>
- d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Debat Aktif
- Strategi pembelajaran debat aktif memiliki beberapa kelebihan:
1. Dengan perdebatan sengit akan mempertajam hasil pembicaraan
  2. Kedua segi permasalahan dapat disajikan, yang memiliki ide dan yang mendebat atau menyanggah sama-sama berdebat untuk menemukan hasil yang lebih tepat mengenai suatu masalah.
  3. Siswa dapat terangsang untuk menganalisa masalah di dalam kelompok, asal terpimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang dikehendaki bersama.
  4. Dalam pertemuan debat itu siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, kemudian diteliti fakta mana yang benar atau valid dan bisa dipertanggungjawabkan.
  5. Karena terjadi pembicaraan aktif antara pemrasaran dan penyanggah maka akan membangkitkan daya tarik untuk turut berbicara, turut berpartisipasi, mengeluarkan pendapat

<sup>23</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada. 2015, hlm. 83-84



6. Bila masalah yang diperdebatkan menaik, maka pembeicaraan itu mampu mempertahankan minat anak untuk terus mengikuti perdebatan itu
7. Untungnya metode ini dapat digunakan pada diskusi kelompok besar

Sedangkan kelemahan dalam strategi pembelajaran debat aktif adalah:

1. Didalam pertemuan ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhatikan pendapat orang lain.
2. Kemungkinan lain diantara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat.
3. Dengan metode debat dapat membatasi partisipasi kelompok, kecuali kalau diikuti dengan diskusi.
4. Karena sengitnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin gencar dan ramai.
5. Agar bisa dilaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti sebelumnya.<sup>24</sup>

### 3. Hubungan Keterampilan Berbicara dan Strategi Debat Aktif

Keterampilan berbicara bukan keterampilan yang dibawa sejak lahir, akan tetapi keterampilan berbicara perlu terus diasah dan dilatih sejak anak pandai mengucapkan beberapa kata. Dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, balita yang awalnya hanya pandai mengucapkan

<sup>24</sup>Moch. Agus Krisno, Op cit, hlm 57-58



kata mama, papa dan terus berlanjut pada beberapa kata yang mengikuti bahasa ibunya. Pada kasus anak Sekolah Dasar umumnya bahasa anak-anak cenderung masih sangat sederhana, tergantung bagaimana orangtua dan background keluarganya.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak Sekolah Dasar salah satunya menggunakan strategi debat aktif. Dalam debat aktif, terdapat kelompok pro dan kontra yang saling memperdebatkan suatu topik atau mosi. Siswa dalam kedua kelompok tersebut belajar mengungkapkan pendapatnya dengan saling menentang kelompok lawan berdasarkan logika.

Debat menjadi sangat penting artinya saat ini. Debat memberikan kontribusi yang besar bagi kehidupan demokrasi, termasuk pendidikan. “Dalam dunia pendidikan debat bisa menjadi metode berharga untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan terutama jika anak didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan mereka sendiri”. Mengajar metode debat merupakan metode dimana pembicaraan dari pihak yang pro dan kontra menyampaikan pendapat mereka. Dapat diikuti dengan suatu tangkisan atau tidak perlu, selain itu anggota kelompok dapat juga bertanya kepada peserta debat atau pembicara

Debat merupakan satu bentuk retorika atau argument baik lisan atau tulisan antara dua orang atau kelompok yang beda pendapat. Debat aktif bisa menjadi strategi berharga untuk meningkatkan pemikiran dan



perenungan, terutama jika siswa diharapkan mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri. Strategi debat aktif melibatkan setiap siswa dalam kelas, tidak hanya mereka yang berdebat. Strategi debat aktif ini merupakan suatu metode yang secara aktif melibatkan siswa.

Dengan strategi debat ini anak-anak yang awalnya tidak pernah mendengar ataupun mengucapkan kata-kata yang baru saja ia dengar langsung akan terserap di ingatan anak. Dengan demikian akan menjadi pengetahuan baru sehingga kosa kata anak bertambah yang selanjutnya keterampilan berbicara anak semakin meningkat.

## B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan Anasa Kurniati Rahayu (2015) berjudul Penggunaan metode debat aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Alternatif Magelang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan. Penggunaan metode debat aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V Abdullah bin Umar Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, sebagian besar siswa masih ragu-ragu saat berbicara di hadapan guru dan siswa lain. Penggunaan tekanan, ucapan, dan pemilihan





kata sudah cukup baik. Namun, penguasaan topik dan struktur perlu ditingkatkan lagi. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, unsur keberanian, kelancaran, penggunaan tekanan dan ucapan, serta pemilihan kata dikuasai dengan baik oleh siswa. Siswa pun bisa memahami topik pembicaraan dengan baik. Penggunaan struktur kalimat perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan latihan berbicara secara intensif pada siswa. Peningkatan proses pembelajaran keterampilan berbicara berdampak pada peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara. Peningkatan pada siklus I sebesar 11, yang kondisi awal 51,3 menjadi 62,3 dan pada siklus II sebesar 23,9, yang kondisi awal 51,3 menjadi 75,2. Penelitian penggunaan metode debat aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang berhasil dalam proses dan hasilnya.

2. Penelitian yang dilakukan Gusti Ayu Ketut Triana Febrianingsih 2016 yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan dengan Observasi, Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran debat aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### C. Kerangka Berpikir

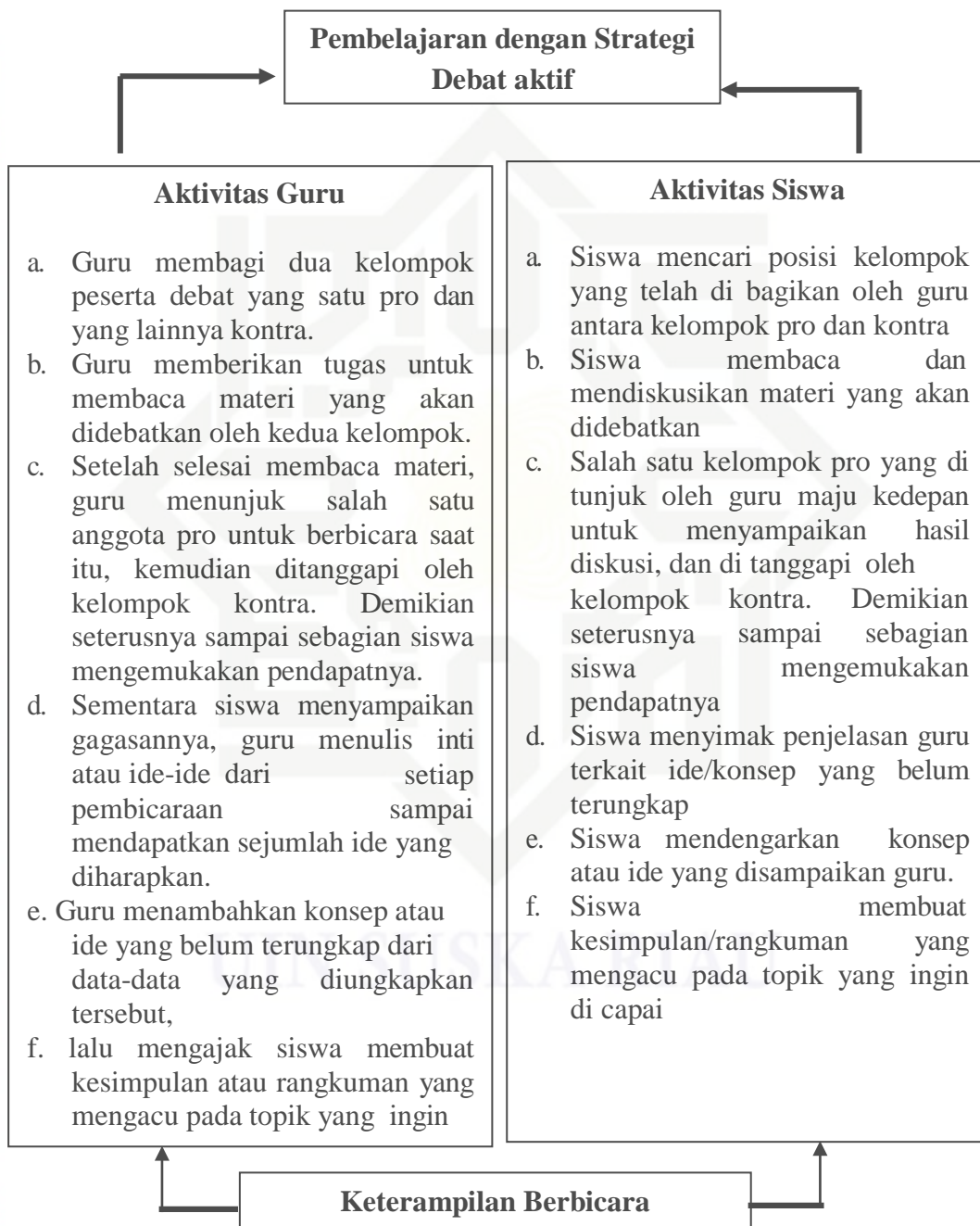
Penerapan strategi pembelajaran debat aktif adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema globalisasi di kelas VI



Sekolah Dasar Negeri 002 tanjung belit digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti.

Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran Debat aktif**





Pokok pikiran yang membedakan strategi pembelajaran ini dengan yang lain adalah bahwa strategi ini merupakan strategi yang dapat merangsang kemandirian dan kepercayaan diri siswa sehingga siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran karena model ini mengajarkan siswa cara berbagi informasi, menyampaikan informasi dan memahami informasi dari pembelajaran yang ada.

Berdasarkan pengamatan di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris pada Pembelajaran tematik masih sangat pasif. Permasalahan tersebut terlihat dari beberapa penyebab, antara lain adalah pembelajaran masih berpusat pada guru, guru tidak menggunakan media pembelajaran, metode atau strategi yang digunakan masih tergolong belum dapat membuat aktif siswa dalam belajar.

Fakta permasalahan ini mendorong peneliti untuk menemukan sesuatu alternatif, yaitu perlunya suatu metode atau strategi yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga menjadikan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti mendapatkan model yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa yaitu dengan strategi pembelajaran debat aktif.

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator kinerja

###### a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Debat aktif* sebagai berikut:



- 1) Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra.
- 2) Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
- 3) Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswamengemukakan pendapatnya.
- 4) Sementara siswamenyampaikan gagasan nya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.
- 5) Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dari data-data yang diungkapkan tersebut,
- 6) guru mengajak siswamembuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai

#### b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *debataktif* sebagai berikut:

- 1) Siswa mencari posisi kelompok yang telah di bagikan oleh guru antara kelompok pro dan kontra
- 2) Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan
- 3) Salah satu kelompok pro yang di tunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi, dan di tanggapi oleh kelompok

kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya

- 4) Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide/konsep yang belum terungkap.
- 5) Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru.
- 6) Siswa dan guru membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin di capai

## 2. Indikator keterampilan berbicara

Adapun indikator keberhasilan keterampilan berbicara dengan penerapan strategi pembelajaran debat aktif dalam penelitian ini pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

### a. Keberanian

Keberanian dalam bercerita dengan tepat dapat dinilai indikator dibawah ini:

- 1) Siswa berani tampil percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikannya dengan baik (skor = 4)
- 2) Siswa berani tampil percaya diri, namun masih ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras (skor = 3)
- 3) Siswa berani tampil dengan ekspresi, suaranya kurang bisa didengar,dalam menyampaikan cerita masih malu-malu (skor = 2)







- 4) Siswa berani tampil dengan ekspresi datar dan tidak percaya diri, pandangan mata tidak fokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar (skor = 2)

#### b. Lafal

Kemampuan melafalkan bunyi secara tepat dapat dinilai dengan indikator dibawah ini:

- 1) Siswa melafalkan kata-kata dengan mudah dan tepat. Tidak terlihat adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah (skor = 4)
- 2) Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengar dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian (skor = 3)
- 3) Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan. sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya (skor = 2)
- 4) Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami (skor = 1)

#### c. Tata Bahasa

Kemampuan menerapkan tata bahasa dengan benar dapat dinilai dengan indikator dibawah ini:

- 1) Siswa tidak membuat kesalahannya dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami (skor = 4)



- 2) Siswa membuat sedikit sekali kesalahan tata bahasa dan susunan kata, tetapi tidak mengaburkan arti (skor = 3)
- 3) Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga sewaktu-waktu mengaburkan arti (skor = 2)
- 4) Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata demikian banyaknya sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami (skor = 1)

#### d. Kosakata

Kemampuan memilih kosakata dengan tepat dapat dinilai dengan indikator dibawah ini:

- 1) Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat (skor = 4)
- 2) Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat (skor = 3)
- 3) Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya tidak tepat (skor = 2)
- 4) Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan (skor = 1)

#### e. Kelancaran atau Kefasihan

Kelancaran atau kefasihan sewaktu berbicara dapat dinilai dengan indikator dibawah ini:



- 1) Siswa mampu bercerita lancar sekali (skor = 4)
  - 2) Siswa tampak bercerita dengan ketepatan yang kurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa (skor = 3)
  - 3) Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaannya terbatas (sering tersendat-sendat) (skor = 2)
  - 4) Siswa sering melakukan pemberhentian pendek-pendek, tidak lancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak berlangsung (skor = 1)
- f. Isi pembicaraan dan Pemahaman
- Kemampuan memahami isi pembicaraan atau pemahaman dapat dinilai dengan indikator dibawah ini:
- 1) Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran tanpa kesulitan (skor = 4)
  - 2) Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran, namun sering diulang (skor = 3)
  - 3) Siswa sulit menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran dengan banyak pengulangan (skor = 2)
  - 4) Siswa tidak mampu menyimak dalam proses pembelajaran sehingga tidak mampu memberikan kesimpulan (skor = 1).<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Nurfitri Hayati, Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan. Skripsi, Pekanbaru:UIN, 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif Pada tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif pada Pembelajaran Tematik tema Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

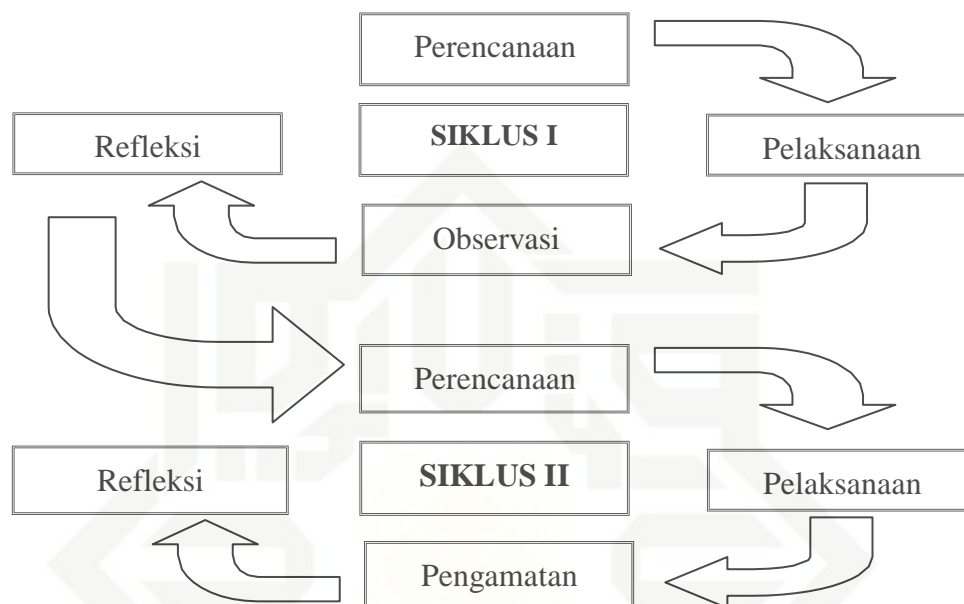
Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris, khususnya kelas VI semester genap tema Globalisasi. Waktu penelitian di rencanakan pada bulan April-Mei 2021.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah



yang dialami oleh pendidik dan siswa.<sup>26</sup> Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.<sup>27</sup>



Gambar III.2 : siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan..
- Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

<sup>26</sup> Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 19.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.



- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi Debat Aktif.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi

Debat aktif :

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
  - 2) Guru melakukan absensi peserta didik
  - 3) Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
  - 4) Guru menyampaikan apersepsi atau memotivasi siswa
  - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
  - 6) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran debat aktif yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan inti
  - 1) Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra.
  - 2) Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
  - 3) Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok

kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswamengemukakan pendapatnya.

- 4) Sementara siswamenyampaikan gagasan ny, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.
- 5) Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap
- 6) Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswamembuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang sumber bunyi
- 2) Guru mengadakan evaluasi berbentuk tes / kuis baik itu tulisan maupun lisan.
- 3) Tindak lanjut (guru meminta siswa untuk belajar dirumah dan menyampaikan Pembelajaran yang selanjutnya).
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
- 5) Guru mengucapkan salam.

### 3. Observasi/pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamatan melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar-mengajar, tingkah laku dan interaksi





kelompok.<sup>28</sup>Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat/observer.Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ditujukan untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

#### 4. Refleksi

Hasil yang di dapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan di analisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang di lakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk:

1. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi Debat aktif.
2. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategiDebat aktif.

<sup>28</sup>Fitri Yuliawati, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 38.



## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian.<sup>29</sup> Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah teknik menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>30</sup>

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut di olah dengan menggunakan rumus persentasi, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

<sup>29</sup> Saur Tampubolon, *Loc.Cit*

<sup>30</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 2





Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap<sup>31</sup>

Keberhasilan guru dengan penerapan model pembelajaran debat aktif dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 89%	Baik
3	70% - 79%	Cukup Baik
4	<69%	Kurang Baik

## 2. Keterampilan Berbicara

Data yang telah dikumpulkan tidak akan bermanfaat jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data keterampilan komunikasi siswa adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum B}{\sum N}$$

Keterangan:

$\sum B$  = Jumlah seluruh skor,

$\sum N$  = Jumlah seluruh kegiatan.

<sup>31</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S = Skor/nilai hasil observasi.<sup>32</sup>

Adapun kriteria keterampilan berbicara siswa merujuk pada nilai Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris<sup>33</sup> adalah sebagai berikut:

- a. 93-100 Tergolong “Amat Baik”
- b. 84-92 Tergolong “Baik”
- c. 75-83 Tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 75 Tergolong “Kurang”

<sup>32</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 262-263.

<sup>33</sup>Disalin dari KKM Kurikulum 2013 SEKOLAH DASAR NEGERI 001 Airtiris.



- 1) Guru kurang menguasai kelas dengan baik sehingga saat siswa mengemukakan pendapatnya, masih ada siswa yang bercerita dengan teman kelompoknya.
- 2) Sebagian siswa kurang mendengarkan instruksi dari guru, sehingga mereka masih kebingungan dalam proses pembelajaran.

Adapun upaya untuk mengatasi kelemahan peneliti dalam menerapkan strategi debat aktif pada pertemuan 1 dan 2, antara lain:

- 1) Guru harus lebih menguasai kelas dan materi pembelajaran dengan baik.
- 2) Guru harus bisa menarik perhatian siswa sehingga siswa focus pada pelajaran yang disampaikan.

#### 4. Hasil Penelitian Siklus II

##### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kemudian mempersiapkan format observasi terhadap aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta keterampilan berbicara siswa. yang menjadi observer guru adalah wali kelas VI, sedangkan yang menjadi observer aktivitas belajar siswa dan keterampilan berbicara siswa adalah teman sejawat peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 april 2021 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 29 april 2021. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan strategi debat aktif adalah sebagai berikut:

### 1) Pertemuan Ketiga Siklus II

Tindakan penelitian pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 April 2021. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 3 siklus II ini membahas tentang Subtema Globalisasi di Sekitarku (globalisasi). Kegiatan awal guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas. Guru dan siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai, guru mengecek kehadiran siswa, tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Globalisasi di Sekitarku", Guru menginformasikan tentang strategi yang akan dilaksanakan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru melakukan apersepsi terkait yaitu dengan menutup pintu dan jendela ruang kelas serta gorden. Guru meminta seorang siswa untuk menyalakan lampu di kelas dengan menekan saklar lalu menanyakan bagaimana kondisi ruang kelas. Guru menyiapkan media atau alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan membagikan lembar bacaan kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  35 menit, Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra, selanjutnya Guru memberikan tugas untuk membaca materi “Pengaruh globalisasi” yang akan didebatkan oleh kedua kelompok. Setelah selesai membaca materi “Pengaruh globalisasi” guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya. Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan. Terakhir Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dari data-data yang diungkapkan tersebut, lalu mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, guru melakukan refleksi dan tindak lanjut, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, do’a dan salam bersama.

## 2) Pertemuan Keempat Siklus II

Tindakan penelitian pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 April 2021. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 4 siklus II ini membahas tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Subtema Globalisasi di Sekitarku (globalisasi). Kegiatan awal guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas. Guru dan siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai, guru mengecek kehadiran siswa, tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Globalisasi di Sekitarku", Guru menginformasikan tentang strategi yang akan dilaksanakan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru melakukan apersepsi terkait yaitu dengan menutup pintu dan jendela ruang kelas serta gordena. Guru meminta seorang siswa untuk menyalakan lampu di kelas dengan menekan saklar lalu menanyakan bagaimana kondisi ruang kelas. Guru menyiapkan media atau alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan membagikan lembar bacaan kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm 35$  menit, Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra, selanjutnya Guru memberikan tugas untuk membaca materi "Pengaruh globalisasi" yang akan didebatkan oleh kedua kelompok, Setelah selesai membaca materi "Pengaruh globalisasi" guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya. Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ide yang diharapkan. Terakhir Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dari data-data yang diungkapkan tersebut, lalu mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, guru melakukan refleksi dan tindak lanjut, setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan salam bersama.

### c. Observasi

Adapun pelaksanaan observasi aktivitas guru pada pertemuan 3-4 (Siklus II) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II)**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra	✓				4
2	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akandidebatkan oleh kedua kelompok		✓			3
3	Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.	✓				4
4	Sementara siswa menyampaikan gagasan nya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.		✓			3
5	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap			✓		2
6	Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓		2
Jumlah		18				
Persentase		75 %				
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi 2021





Dari tabel diatas tergambar bahwa aktivitas guru pada poin (1,3) mendapat kriteria 4 atau sangat baik, sedangkan aktifitas pada poin (2,4) yang mendapat skor 3 atau baik, aktivitas pada poin (5,6) mendapat skor 2 atau cukup baik, artinya ada 1 aktivitas guru yang tergolong lemah dan harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Secara keseluruhan, aktivitas guru mencapai 75% dan sudah tergolong baik karena berada pada rentang 70%-79%. Dengan demikian, penguasaan guru dalam menerapkan strategi debat aktif pada tema globalisasi sub tema. Hasil observasi aktivitas guru pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra	✓				4
2	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓			3
3	Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.	✓				4
4	Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.	✓				4
5	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap		✓			3
6	Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		✓			3
Jumlah		21				
Persentase		87%				
Kategori		Sangat Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi 2021



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan strategi debat aktif pada tema globalisasi pertemuan keempat (Siklus II) adalah 87,50% atau tergolong sangat baik karena berada pada rentang 80%-100%. Aktivitas pada poin (1,3, dan 4) mendapat kriteria 4 atau sangat baik, aktivitas (2,5 dan 6) mendapat kriteria 3 atau baik. Artinya tidak ada aktivitas guru yang tergolong lemah dan harus diperbaiki pada pertemuan kedua di siklus II. Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan strategi debat aktif pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**  
**Pertemuan 3 dan 4**

No	Aktivitas Yang Diamati	Jumlah Skor		Skor Siklus II
		Pert. 3	Pert. 4	
1	Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra	4	4	4
2	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akandidebatkan oleh kedua kelompok	3	3	3
3	Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.	4	4	4
4	Sementara siswa menyampaikan gagasan nya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.	3	4	3,5
5	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap	2	3	2,5
6	Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.	2	3	2,5
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>21</b>	<b>19,5</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>75%</b>	<b>87%</b>	<b>81%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data Hasil Observasi 2021





Melihat tabel diatas, dapat digambarkan bahwa persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi debat aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VI pada tema Globalisasi pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 81% dengan kategori sangat baik karena berada pada rentang 80%-100%.

Setelah dibahas dan dianalisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan strategi debat aktif pada siklus II adalah:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II)**

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	4	3	3	22
2	Siswa 02	4	4	4	3	4	3	22
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	3	20
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	3	20
5	Siswa 05	4	3	3	3	4	3	20
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	22
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	3	22
8	Siswa 08	4	4	4	4	3	3	22
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	19
10	Siswa 10	4	4	3	4	3	3	21
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	20
12	Siswa 12	4	4	3	3	4	3	21
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>37</b>	<b>251</b>
<b>Persentase</b>		<b>100</b>	<b>89,583</b>	<b>87,5</b>	<b>83,33</b>	<b>85,42</b>	<b>77,08</b>	<b>87,15</b>

Sumber: Data Hasil Observasi 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan strategi debat aktif pada tema globalisasi pertemuan 3 (siklus II) adalah 87,15% atau tergolong “baik”. Karena berada pada rentang 80%-89%.

Rinciannya adalah sebagai berikut; aktivitas 1 mendapatkan skor 48 dengan persentase 100%, aktivitas 2 mendapatkan skor 46





dengan presentase 95,83%, aktivitas 3 mendapatkan skor 42 dengan presentase 87,5%, aktivitas 4 mendapatkan skor 40 dengan presentase 83,33%, aktivitas 5 mendapatkan skor 41 dengan presentase 85,42%, dan aktivitas 6 mendapatkan skor 37 dengan presentase 85,42%.

Aktivitas siswa melalui penerapan strategi debat aktif pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel IV. 18 berikut:

**Tabel IV.17**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Keempat (Siklus II)**

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	4	3	3	22
2	Siswa 02	4	4	4	3	4	3	22
3	Siswa 03	4	4	4	3	3	3	21
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	3	20
5	Siswa 05	4	4	3	3	4	3	21
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	22
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	3	22
8	Siswa 08	4	4	4	4	3	3	22
9	Siswa 09	4	4	3	3	3	3	20
10	Siswa 10	4	4	3	4	3	3	21
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	20
12	Siswa 12	4	4	3	3	4	3	21
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>46</b>	<b>42</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>37</b>	<b>254</b>
<b>Persentase</b>		<b>100</b>	<b>95,83</b>	<b>87,5</b>	<b>83,33</b>	<b>85,42</b>	<b>77,08</b>	<b>88,19</b>

Sumber: Data Hasil Observasi 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa presentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan strategi debat aktif pada tema globalisasi pertemuan 4 (siklus II) adalah 88,19% atau tergolong “baik”. Karena berada pada rentang 80%-89%.

Rinciannya adalah sebagai berikut; aktivitas 1 mendapatkan skor 48 dengan presentase 100%, aktivitas 2 mendapatkan skor 46 dengan presentase 95,83%, aktivitas 3 mendapatkan skor 42 dengan presentase 87,5%, aktivitas 4 mendapatkan skor 40 dengan presentase



83,33%, aktivitas 5 mendapatkan skor 41 dengan presentase 85,42%, dan aktivitas 6 mendapatkan skor 37 dengan presentase 77,8%. IV. 19 berikut:

**Tabel IV.18**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**  
**Pertemuan 3 dan 4**

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus II				Rata-rata	Presentase (%)
		Pert.1		Pert.2			
		Skor	%	Skor	%		
1	Siswa mencari posisi kelompok yang telah dibagikan oleh guru antara pro dan kontra	48	100	48	100	48	100
2	Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan	43	89,58	46	95,83	44,5	92,70
3	Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.	42	87,53	42	87,5	42	87,5
4	Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap	40	83,33	40	83,33	40	83,33
5	Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru	41	85,42	41	85,41	41	82,29
6	Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai.	37	77,08	37	77,08	37	77,08
Jumlah/ Presentase (%)		251	87,15	254	88,19	252,5	88,17
Kategori		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	

Sumber: Data Hasil Observasi 2021

Melihat tabel di atas, dapat digambarkan bahwa presentase aktivitas siswa dengan penerapan starategi debat aktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VI pada Tema globalisasi. pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 88,17% dengan kategori “sangat baik” karena pada rentang 81%-100%.



Adapun hasil pengamatan keterampilan berbicara siswa (siklus II) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.19**  
**Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	4	4	3	4	3	3	21	87,5
2	Siswa 02	4	4	3	4	3	4	22	91,67
3	Siswa 03	4	4	3	4	3	3	21	87,5
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	3	19	79,17
5	Siswa 05	3	4	4	3	4	3	21	87,5
6	Siswa 06	4	3	4	4	3	3	21	87,5
7	Siswa 07	3	3	4	4	3	3	20	83,33
8	Siswa 08	4	4	3	4	3	3	21	87,5
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	19	79,17
10	Siswa 10	2	3	3	3	3	3	17	70,83
11	Siswa 11	3	4	3	3	3	3	19	79,17
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	3	18	75
<b>Jumlah Skor</b>		<b>42</b>	<b>42</b>	<b>39</b>	<b>42</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>239</b>	<b>995,833</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>87,5</b>	<b>87,5</b>	<b>81,25</b>	<b>87,5</b>	<b>77,08</b>	<b>77,08</b>	<b>82,99</b>	<b>82,99</b>

Sumber: Data Hasil Observasi 2021

Berdasarkan tabel IV. 19 dapat diketahui rata-rata persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh dari kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada siklus II (tes siklus) yang diambil dari tes keterampilan berbicara siswa dengan strategi debat aktif diketahui bahwa 12 orang siswa mencapai nilai keterampilan berbicara dengan persentase 100% dari jumlah seluruh siswa. Hal ini berarti siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Air sudah mencapai indikator keberhasilan keterampilan berbicara, Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan siklus II, untuk lebih meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui strategi debat aktif dapat dikatakan berhasil.



#### d. Refleksi

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi debat aktif menunjukkan bahwa aktitas siswa pada pembelajaran meningkat dan ada kemajuan dalam cara berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan yang ada di siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II baik dari proses pelaksanaan pembelajaran hingga tes evaluasi yang diberikan. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II maka tindakan yang dilakukan dalam siklus dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah maksimal dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang di harapkan.

### C. Pembahasan

#### 1. Aktitas Guru

Diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 aktivitas pendidik tergolong “kurang ” dengan persentase 57,14%, pertemuan 2 aktivitas pendidik sedikit meningkat dengan persentase 64,28% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan 1 aktivitas pendidik meningkat menjadi 82,14% tergolong “baik” dan pertemuan 2 aktivitas pendidik tergolong “baik” dengan persentase 89,28% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel IV berikut:

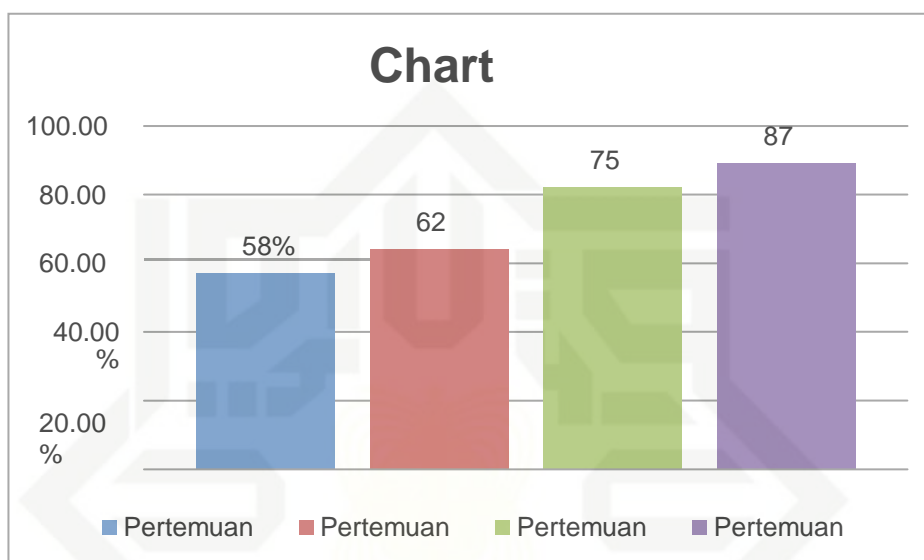
**Tabel IV.20**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pendidik**  
**Pada Siklus I dan II**

No	Siklus	Pertemuan	Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan 1	58%	Kurang
2		Pertemuan 2	62%	Kurang



3	Siklus II	Pertemuan 1	75%	Cukup
4		Pertemuan 2	87%	Baik

Perbandingan persentase aktivitas pendidik dengan menggunakan strategi debat aktif pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui aktivitas Guru mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, disebabkan pendidik telah melaksanakan strategi debat aktif dengan baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa pada siklus I 60,24% atau tergolong “kurang”, karena berada pada rentang  $<69\%$ . Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 88,17% atau tergolong “ baik” karena berada pada rentang 80%-89% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

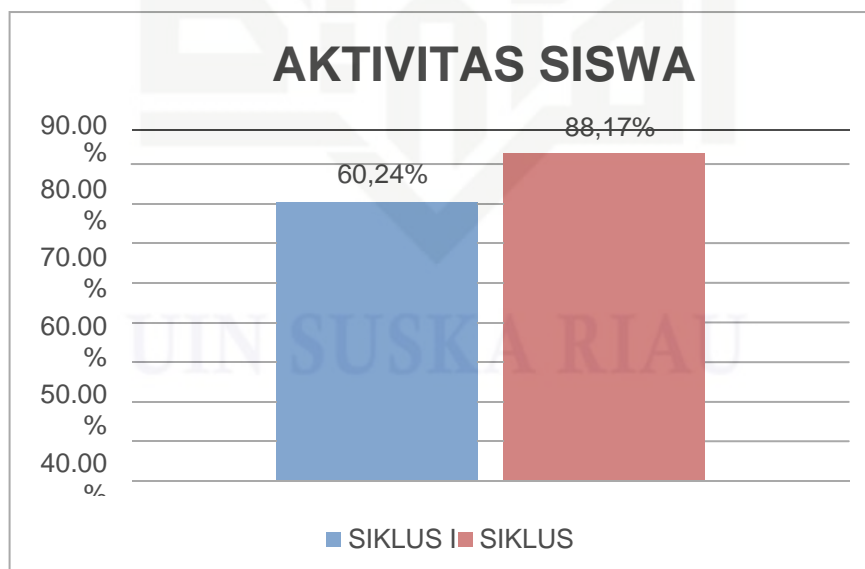




**Tabel IV.21**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus			
		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mencari posisi kelompok yang telah dibagikan oleh guru antara pro dan kontra	29	60,42%	48	100%
2	Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang didebatkan	30	62,50%	44,5	92,70%
3	Salah satu kelompok pro yang ditunjukkan oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.	31	64,58%	42	87,5%
4	Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap	27,5	57,29%	40	83,33%
5	Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru	26,5	55,21%	41	82,29%
6	Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai	29,5	61,46%	37	77,08%
<b>Rata-rata/ Persentase</b>		<b>173,5</b>	<b>60,24%</b>	<b>252</b>	<b>88,17%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang baik</b>		<b>Kurang Baik</b>	

Perbandingan persentase aktivitas guru dengan menggunakan strategi debat aktif pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut:





Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, karena disebabkan siswa telah melaksanakan strategi debat aktif dengan baik.

### 3. Keterampilan Berbicara Siswa

Meningkatnya aktivitas guru dan siswa pada siklus II, mempengaruhi terhadap keterampilan berbicara siswa pada tema globalisasi Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.22**  
**Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II**

Indikator	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Persentase		Persentase		Persentase	
Siswa berani tampil percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikannya dengan baik (Keberanian)	77,8%		81,25%		87,5%	
Siswa tampil dengan kejelasan vokal atau konsonan yang sangat baik, ketepatan dalam pengucapan, dan tidak bercampur lafal daerah (Lafal)	64,58%		77,08%		87,5%	
Siswa tidak membuat kesalahannya dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami (Tata Bahasa)	64,58%		77,08%		81,25%	
Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat (Kosa Kata)	68,75%		72,79%		87,5%	
Siswa mampu bercerita lancar sekali (Kelancaran/kefasihan)	58,33%		70,83%		77,8%	
Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran tanpa kesulitan (Isi Pembicaraan)	64,58		76,04		77,8%	
<b>Persentase/ kategori</b>	<b>66,31%</b>	<b>Kurang</b>	<b>76,04%</b>	<b>Baik</b>	<b>82,99%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Selanjutnya rekapitulasi keterampilan berbicara siswa kelas VI pada tema globalisasi Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu  $<75\%$ , maka pada siklus I mengalami peningkatan yaitu  $76,04\%$  akan tetapi masih belum mencapai indikator yang ditetapkan. Dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu  $82,66\%$  maka peneliti hanya melakukan dua siklus tindakan. Karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan strategi debat aktif tema globalisasi Sekolah Dasar Negeri 001 Air Tiris.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa strategi debat aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VI Sekolah Dasar negeri 001 Air tiris.

Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata keterampilan berbicara sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 66,31% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 76,04% dengan kategori cukup. Dan meningkat pada siklus II menjadi 82,99% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi debat aktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema globalisasi kelas VI sekolah dasar negeri 001 Air tiris. Dengan demikian keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan hingga siklus II.

#### B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan merupakan dalam strategi debat aktif salah satu cara pendidik untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara langsung, dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan:



### 1. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan dapat menggunakan/menerapkan strategi debat aktif karena dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam belajar yang tentunya berdampak pada capaian hasil belajar siswa yang maksimal sebagai tujuan yg diinginkan bersama. Walaupun demikian, mengingat strategi pembelajaran ini memiliki kelemahan, sebagai salah satu solusi mengatasi kelemahan strategi ini disarankan pendidik harus lebih membimbing siswa untuk bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan sehingga siswa masih main-main dalam belajar

### 2. Bagi siswa agar senantiasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran lainnya dalam proses pembelajaran berlangsung

### 3. Bagi Peneliti lain

Mengingat penelitian ini baru meneliti tentang meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi debat aktif disarankan pada peneliti berikutnya untuk meneliti sisi yang lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Depdiknas. *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Ebta Setiawan KBBI Online, 12 januari 2021, diakses dari <https://kbbi.web.id/strategi.html>
- Elvi, Susanti. 2020. *Keterampilan Berbicara*. (Depok, PT Raja Grafindo Persada)
- Haidir & Salim. 2014. *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing)
- Hartono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Hayati, Nurfitri. 2020. *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan*. (Skripsi, Pekanbaru: UIN)
- Istarani. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan : Media Persada)
- Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, *45 Metode Pembelajaran Sintaks dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press 2016), hlm 51
- Mochammad Bayu Firmansyah. September 2017. *Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Perilaku Berliterasi untuk Keterampilan Berbicara*, Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial, Volume 8, Nomor 2
- Said, Alamsyah dan Andi budimanjaya. 2015. *95 Strategi Multiple Intelligences*. (Jakarta: prenadamedia group)
- Siska, Yulia. 2011. *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. No 2
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudjono Anas. 2004. *Pengantar Statistic Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Surhayanti. 2011. *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*. (Surakarta: Yuma Pustaka)
- Susanto, Bob. 2017. *6 Keterampilan Berbicara Menurut Para Ahli*, (Diakses 8 Maret )
- Suwarti Ningsih, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SEKOLAH DASAR Negri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako Online.Vol 2. No 4.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga)
- Tantawi, Isma. 2019. *Bahasa Indonesia Akademik*, (Jakarta: PrenadaMedia Group)
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa)
- Wassid, Iskandar dan Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja RoSekolah Dasar Akarya)
- Yulawati, Fitri. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani)
- Zaini, Hisyam, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSEKOLAH DASAR /center for teachingstaff development)

## Lampiran 1

### SILABUS TEMATIK KELAS VI

**Kelas / Semester** : VI (Enam) / 1  
**Tema 4** : Globalisasi  
**Subtema 1** : Globalisasi Di Sekitarku

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</b>	1.3. Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.4. Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Menerima keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3.1 Mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.4.1 Menganalisis keberagaman ekonomi masyarakat. 1.4.2. Mengidentifikasi contoh keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap-sikap yang perlu dikembangkan dalam keberagaman ekonomi.</li> <li>Contoh keberagaman ekonomi.</li> <li>Keberagaman ekonomi daerah setempat.</li> <li>Sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi.</li> <li>Pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerita dan mendiskusikan keberagaman ekonomi</li> <li>Mengidentifikasi contoh-contoh keberagaman ekonomi di lingkungan sekitar</li> <li>Melakukan diskusi dan menganalisis untuk memecahkan masalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Aplikasi Media SCI</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan</li> </ul>

		<p>ekonomi masyarakat.</p> <p>1.4.3 Mendiskusikan keberagaman ekonomi masyarakat.</p> <p>1.4.4 Menuliskan contoh keberagaman ekonomi masyarakat.</p>			<p>tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja sama sosial budaya Indonesia di wilayah ASEAN</li> <li>• Tekseks planai</li> <li>• Proses menghasilkan dan menyalurkan energi listrik.</li> <li>• Reklame</li> <li>• Keberagaman ekonomi</li> </ul>		
--	--	--	--	--	---	--	--



Bahasa Indonesia		3.2.1 Menganalisis teks penjelasan (ekspalanasi) ilmiah. 3.2.1 Memahami isi teks penjelasan (ekspalanasi ) ilmiag yang didengar dan di baca. 4.2.1 Mempresentasi kan informasi penting dari teks ekspalanasi. 4.2.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada teks ekspalanasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA.</li> <li>• Teks bacaan yang berjudul ” “Menyalurka n Energi Listrik”.</li> <li>• Penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.</li> <li>• Teks bacaan yang berjudul ” “Dunia tanpa Batas”.</li> <li>• Teks bacaan yang berjudul ” “Batik, Seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan informasi penting pada bacaan.</li> <li>• Membaca teks dan menggambarkan isi teks secara visual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster</li> <li>• Saling menghargai keberagaman ekonomi masyarakat Indonesia</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengkomunikasikan</li> <li>• Menyimpulkan hasil</li> <li>• Mencari informasi</li> </ul>		
------------------	--	--	---	--	--	---	--	--

<p>U</p> <p>State Islamid</p>			<p>Tradisional Indonesia yang Mendunia” .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks eksplanasi ilmiah tentang proses terputusnya aliran listrik dari teks berjudul “Mengapa Mati Lampu?””.</li> </ul>					
-------------------------------	--	--	---	--	--	--	--	--

<b>Ilmu Pengetahuan Alam</b>	<p>3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.</p> <p>4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.</p>	<p>3.6.1 Mengetahui cara menghasilkan energi listrik</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik.</p> <p>4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.</p> <p>4.6.2 menuliskan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menghasilkan energi listrik.</li> <li>• Cara menyalurkan energi listrik dari model rangkaian listrik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi proses menghasilkan energi listrik.</li> <li>• Mengidentifikasi proses menyalurkan energi listrik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>			
<b>Ilmu Pengetahuan Sosial</b>	<p>3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidangsosial budaya dalam lingkup ASEAN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan contoh-contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang kebudayaan.</li> <li>• Menemukan informasi dan mendiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>			

ASEAN.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	sosial budaya dalam lingkup ASEAN. 4.3.1 Menampilkan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN. 4.3.2. Menuliskan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.</li> <li>sikap percaya diri dan kewajiban untuk saling menghargai yang perlu dimiliki di era globalisasi.</li> </ul>	kerja sama Indonesia dengan negara- negara ASEAN di bidang kebudayaan				
--------	--	---	---	---	--	--	--	--

<b>Seni Budaya dan Prakarya</b>	3.1 Memahami reklame 4.1 Membuat Reklame	3.1.1 Mengidentifikasi ciri- ciri reklame. 3.1.2 Mengetahui perbedaan reklame dan bukan reklamae. 4.1.1 Menyebutkan cara pembuatan reklame. 4.1.2 mempraktikkan pembuatan reklame dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks bacaan tentang batik di indonesia.</li> <li>• Reklame.</li> <li>• Ciri- ciri reklame.</li> <li>• Langkah- langkah pembuatan poster.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kriteria reklame yang baik</li> <li>• Membuat poster untuk memamerkan kebudayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>			
---------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Sekolah SDN 001 Kampar  
  
**Saifullah, S.Pd**  
 NIP. 19710301 200103 1 001

Airtiris, April 2021  
 Guru Kelas 6

Khotlani Safitri  
 NIM: 11710824590



bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 dan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN 001 Air Tiris  
**Kelas/Semester** : VI/1  
**Tema** : 4 Globalisasi  
**Subtema** : 1 Globalisasi di sekitarku  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 Kali Pertemuan (1x35 Menit)  
**Pertemuan/Siklus** : 1/1

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama dibidang ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama dibidang eonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

##### Indikator:

- 3.3.1 Menjelaskan peran indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dibidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri
- 3.3.2 Menyajikan informasi tentang peran indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan peran indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam bnetuk ASEAN dengan mandiri.
2. Setelah mencari dan mengolah informasi siswa mampu menyajikan informasi tentang peran indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.

#### C. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam	12 menit
	2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar	




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan aperspsi	
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Sintaks Strategi Debat Aktif</b> 7. Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra. 8. Guru memberikan tugas untuk membaca materi “Pengaruh globalisasi” yang akan didebatkan oleh kedua kelompok. 9. Setelah selesai membaca materi “Pengaruh globalisasi” guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya. 10. Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan. 11. Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dari data-data yang diungkapkan tersebut, lalu mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>	12. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran 13. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan 14. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari 15. Guru memberikan pesan moral 16. Guru menutup pelajaran dengan salam	<b>33 menit</b>

Mengetahui  Kepala Sekolah SDN 001 Kampar <b>Saifulah, S.Pd</b> NIP. 19710301 200103 1 001	Airtiris, April 2021  Guru Kelas 6  <u>Khotlani Safitri</u> NIM: 11710824590
---	---



## Lampiran 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN 001 Air Tiris  
**Kelas/Semester** : VI/1  
**Tema** : 4 Globalisasi  
**Subtema** : 1 Globalisasi di sekitarku  
**Pembelajaran ke** : 5  
**Alokasi Waktu** : 1 Kali Pertemuan (1x35 Menit)  
**Pertemuan/Siklus** : 2/1

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama dibidang ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

##### Indikator:

- 3.3.1 Menjelaskan berbagai bentuk kerja sama dibidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan benar.
- 3.3.2 Menyajikan informasi tentang berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan terperinci.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan berbagai bentuk kerja sama dibidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan benar.
2. Setelah mencari dan mengolah informasi siswa mampu Menyajikan informasi tentang berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan terperinci.

#### C. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif


#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> </ol>	<b>12 menit</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan aperspsi	
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Sintaks Strategi Debat Aktif</b> 7. Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra. 8. Guru memberikan tugas untuk membaca materi “Dampak globalisasi bagi masyarakat indonesia” yang akan didebatkan oleh kedua kelompok. 9. Setelah selesai membaca materi”Dampak globalisasi bagi masyarakat indonesia”guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya. 10. Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan. 11. Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dari data-data yang diungkapkan tersebut, lalu mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>	12. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran 13. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan 14. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari 15. Guru memberikan pesan moral 16. Guru menutup pelajaran dengan salam	<b>33 menit</b>

Mengetahui  Kepala sekolah SDN 001 Kampar <b>Safullah, S.Pd</b> NIP. 19710301 200103 1 001	Airtiris, April 2021  Guru Kelas 6  <b>Khotlani Safitri</b> NIM: 11710824590
---	---





## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN 001 Air Tiris  
**Kelas/Semester** : VI/1  
**Tema** : 4 Globalisasi  
**Subtema** : 2Globalisai dan Manfaatnya  
**Pembelajaran ke** : 4  
**Alokasi Waktu** : 1 Kali Pertemuan (1x35 Menit)  
**Pertemuan/Siklus** : 1/2

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### Kompetensi Dasar:

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

##### Indikator:

3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa dengan benar

3.3.2 Menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa dengan benar.
2. Setelah berdiskusi siswa mampu menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci.

#### C. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru memberikan aperspsi</li> </ol>	<b>12 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Sintaks Strategi Debat Aktif</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>17. Guru membagi dua kelompok peserta debat</li> </ol>	<b>60 menit</b>



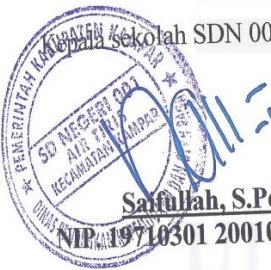
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>yang satu pro dan yang lainnya kontra.</p> <p>18. Guru memberikan tugas untuk membaca materi “Globalisasi bermanfaat atau tidak ?” yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.</p> <p>19. Setelah selesai membaca materi “Globalisasi bermanfaat atau tidak ? ” guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya.</p> <p>20. Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.</p> <p>21. Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dari data-data yang diungkapkan tersebut, lalu mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>22. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>23. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>24. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>25. Guru memberikan pesan moral</p> <p>26. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<b>33 menit</b>

Mengetahui	Airtiris, April 2021
 <p>Kepala Sekolah SDN 001 Kampar</p> <p><b>Saifulah, S.Pd</b> NIP. 19710301 200103 1 001</p>	<p>Guru Kelas 6</p> <p><u>Khotlani Safitri</u> NIM: 11710824590</p>

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN 001 Air Tiris  
**Kelas/Semester** : VI/1  
**Tema** : 4 Globalisasi  
**Subtema** : 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 Kali Pertemuan (1x35 Menit)  
**Pertemuan/Siklus** : 2/2

#### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

##### Kompetensi Dasar:

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.  
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN

##### Indikator:

- 3.3.1M menyajikan informasi tentang peran indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dibidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.  
3.3.2Menyajikan informasi tentang peran indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dibidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.
2. Dengan mencari dan mengolah informasi siswa mampu, menyajikan informasi tentang peran indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN

#### C. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif

#### D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	<b>12 menit</b>




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan aperspsi	
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Sintaks Strategi Debat Aktif</b> 7. Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra. 8. Guru memberikan tugas untuk membaca materi “Manfaat kemajuan teknologi informasi di era globalisasi” yang akan didebatkan oleh kedua kelompok. 9. Setelah selesai membaca materi” Manfaat kemajuan teknologi informasi di era globalisasi” guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya. 10. Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan. 11. Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dari data-data yang diungkapkan tersebut, lalu mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>	12. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran 13. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan 14. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari 15. Guru memberikan pesan moral 16. Guru menutup pelajaran dengan salam	<b>33 menit</b>

Mengetahui	Airtiris, April 2021
 Kepala Sekolah SDN 001 Kampar <b>Sanjullah, S.Pd</b> NIP. 19710301 200103 1 001	Guru Kelas 6  <b>Khotlani Safitri</b> NIM: 11710824590



## Lampiran 6

### PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF

#### 1. Guru membagi dua kelompok

Point	Kriteria Penilaian
4	Guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri 12 orang, yang mana dalam satu kelompok ada dua sub kelompok terdiri dari 6 orang
3	Guru membagi siswa kedalam dua kelompok 12-Orang, tetapi tidak membantuk sub kelompok yang terdiri dari 6 orang
2	Guru membagi siswa dalam kelompok besar saja terdiri dari 4 kelompok
1	Guru tidak membentuk kelompok hanya di tempat duduk masing-masing

#### 2. Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok

Point	Kriteria Penilaian
4	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok dengan sangat tertib dan rapi.
3	Guru membagi siswa kedalam dua kelompok 12-Orang, tetapi tidak membantuk sub kelompok yang terdiri dari 6 orang
2	Guru membagi siswa dalam kelompok besar saja terdiri dari 4 kelompok
1	Guru tidak membentuk kelompok hanya di tempat duduk masing-masing

#### 3. Guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya.

Point	Kriteria Penilaian
4	Guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan tertib, rapi, dan tersistematis.
3	Guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan tertib dan rapi.
2	Guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan tertib
1	Guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu,





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan tidak sistematis
--	---

4. Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau sejumlah ide yang belum terungkap.

Point	Kriteria Penilaian
4	Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau sejumlah ide yang belum terungkap dengan sistematis dan membuat poin poin inti yang belum terungkap
3	Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau sejumlah ide yang belum terungkap membuat poin poin inti yang belum terungkap
2	Sementara peserta didik menyampaikan gagasannya, guru menulis inti atau sejumlah ide yang belum terungkap
1	Guru tidak membuat poin poin inti yang belum terungkap

5. Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap

Point	Kriteria Penilaian
4	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dengan lengkap dan terperinci
3	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dengan lengkap
2	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap dengan
1	Guru tidak membuat poin poin inti yang belum terungkap

6. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai.

Poin	Kriteria Penilaian
4	Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai dengan tertib sistematis dan bergiliran antara kelompok pro dan kontra
3	Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai dengan tertib, sistematis dan tidak beraturan.
2	Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai dengan tertib.
1	Guru tidak mengajak peserta didik membuat kesimpulan.



## Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Debat Aktif Siklus I Pertemuan 1

Nama Guru : Khotlani Safitri  
Nim : 11718202405  
Pokok Bahasan : *Globalisasi di Sekitarku (Dampak globalisasi bagi masyarakat Indonesia)*

Berilah penilaian tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra		✓			3
2	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓			3
3	Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya.			✓		2
4	Sementara peserta didik menyampaikan gagasan nya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.			✓		2
5	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap			✓		2
6	Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓		2
Jumlah		14				
Persentase		58%				
Kategori		Kurang baik.				

Pekanbaru, 2021

Observer

(.....)

Fitria Yuandari



## Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Debat Aktif Siklus I Pertemuan 2

Nama Guru : Khotlani Safitri  
Nim : 11718202405  
Pokok Bahasan : (Globalisasi di era baru) pengaruh globalisasi

Berilah penilaian tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra		✓			3
2	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓			3
3	Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya.		✓			3
4	Sementara peserta didik menyampaikan gagasan nya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.			✓		2
5	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap			✓		2
6	Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		62 %				
Kategori		Cukup Baik.				

Pekanbaru, 2021

Observer

(.....)  
Fitria Xuandari



## Lampiran 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Debat Aktif Siklus II Pertemuan 3


Nama Guru : Khotlani Safitri  
Nim : 11718202405  
Pokok Bahasan : (Globalisasi dan manfaatnya) globalisasi bermanfaat atau tidak.

Berilah penilaian tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra	✓				4
2	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓			3
3	Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya.	✓				4
4	Sementara peserta didik menyampaikan gagasan nya, guru menuliskan atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan		✓			3
5	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap			✓		2
6	Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓		2
Jumlah		16				
Persentase		75%				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 2021

Observer

  
Nita Yulandari





## Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Debat Aktif Siklus II Pertemuan 4

Nama Guru : Khotlani Safitri  
Nim : 11718202405  
Pokok Bahasan : Manfaat kemajuan teknologi informasi di era globalisasi .

Berilah penilaian tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1 Skala Nilai				Jml Skor
		4	3	2	1	
1	Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra	√				4
2	Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		√			3
3	Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota pro untuk berbicara saat itu, kemudian ditanggapi oleh kelompok kontra Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mengemukakan pendapatnya.	√				4
4	Sementara peserta didik menyampaikan gagasan nya, guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.	√				4
5	Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap		√			3
6	Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		√			3
Jumlah		21				
Persentase		87%				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru, 2021

Observer

(.....)  
Fitria Yulandari





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran

### PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF

1. Siswa membentuk kelompok yang telah dibagikan guru antara pro dan kontra

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiridari dua sub kelompok ( kelompok kecil) dengan sangat rapi dan tertib
3	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiridari dua sub kelompok ( kelompok kecil) dengan rapi dan tertib
2	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiridari dua sub kelompok ( kelompok kecil) dengan kurang rapi dan kurang tertib
1	Siswa tidak membentuk kelompoknya

2. Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan.

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan dengan tertib dan melibatkan seluruh anggota kelompok debat
3	Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan dengan tertib tanpa melibatkan kelompok
2	Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan dengan tidak tertib dan masih ribut
1	Siswa tidak membaca dan mendiskusikan materi yang akan di debatkan

3. Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.

Point	Kriteria Penilaian
4	Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya dengan jelas makna dan lafal pengucapannya
3	Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya dengan jelas.
2	Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya dengan terbata bata
1	Siswa tidak mengemukakan pendapatnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap

Point	Kriteria Penilaian
4	siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap dengan seksama dan focus
3	siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap dengan seksama
2	siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap dengan mengantuk
1	Siswa tidak menyimak penjelasan guru

5. Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru dengan seksama dan focus
3	Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru dengan seksama dan kurang fokus.
2	Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru dengan mengantuk
1	Siswa tidak mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru

6. Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai.

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai dengan membuat poin poin yang sistematis
3	Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai dengan membuat poin poin tidak rapi
2	Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai seadanya
1	Siswa tidak membuat kesimpulan



## Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	2	3	2	2	2	14
2	Siswa 02	2	2	3	3	2	3	15
3	Siswa 03	2	3	3	2	2	3	15
4	Siswa 04	3	3	2	2	3	2	15
5	Siswa 05	2	2	3	3	2	2	14
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	13
7	Siswa 07	2	2	3	3	2	2	14
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	3	13
9	Siswa 09	3	3	2	2	2	2	14
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	3	13
11	Siswa 11	3	2	2	2	3	2	14
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	3	13
Jumlah		28	28	29	27	26	29	167
Persentase		58,33	58,33	60,42	56,25	54,17	60,42	57,99

#### Keterangan Aktivitas

- 1) Siswa mencari posist kelompok yang telah dibagikan oleh guru antara pro dan kontra
- 2) Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan
- 3) Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.
- 4) Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap
- 5) Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru
- 6) Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai.

Pekanbaru, 19 - April - 2021

Observer

*Nur*  
(Elvia Utami.....)



## Lampiran 13

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	3	3	2	2	2	15
2	Siswa 02	2	3	4	3	2	3	17
3	Siswa 03	2	3	4	2	2	3	16
4	Siswa 04	3	3	4	2	3	2	17
5	Siswa 05	2	3	3	3	2	2	15
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	13
7	Siswa 07	2	2	3	3	2	2	14
8	Siswa 08	3	3	2	2	3	3	16
9	Siswa 09	3	3	2	2	2	3	15
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	3	14
11	Siswa 11	3	2	2	2	3	2	14
12	Siswa 12	2	2	2	3	2	3	14
Jumlah		30	32	33	28	27	30	180
Persentase		62,5	66,67	68,75	58,33	56,25	62,5	62,5

#### Keterangan Aktivitas

- 1) Siswa mencari posisi kelompok yang telah dibagikan oleh guru antara pro dan kontra
- 2) Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan
- 3) Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.
- 4) Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap
- 5) Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru
- 6) Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai.

Pekanbaru, 22 - April - 2021

Observer

*Elvia utami*  
(.....)





## Lampiran 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	4	3	3	22
2	Siswa 02	4	4	4	3	4	3	22
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	3	20
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	3	20
5	Siswa 05	4	3	3	3	4	4	22
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	3	22
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	3	22
8	Siswa 08	4	4	4	4	3	3	22
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	19
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	3	21
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	20
12	Siswa 12	4	4	3	3	4	3	21
Jumlah		48	43	42	40	40	37	211
Persentase		100	89,58	87,5	83,33	83,33	77,42	101,15

#### Keterangan Aktivitas

- 1) Siswa mencari posisi kelompok yang telah dibagikan oleh guru antara pro dan kontra
- 2) Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan
- 3) Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya
- 4) Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap
- 5) Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru
- 6) Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai

Pekanbaru, 26 April - 2021

Observer

*Nur*

(Elvira Wami)





## Lampiran 15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus II Pertemuan 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	4	3	3	22
2	Siswa 02	4	4	4	3	4	3	22
3	Siswa 03	4	4	4	3	3	3	21
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	3	20
5	Siswa 05	4	4	3	3	4	3	21
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	22
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	3	22
8	Siswa 08	4	4	4	4	3	3	22
9	Siswa 09	4	4	4	3	3	3	20
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	3	21
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	20
12	Siswa 12	4	4	3	3	3	3	21
Jumlah		48	46	42	40	41	37	254
Persentase		100	95,83	87,5	83,33	85,42	77,08	88,17

#### Keterangan Aktivitas

- 1) Siswa mencari posisi kelompok yang telah dibagikan oleh guru antara pro dan kontra
- 2) Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang akan didebatkan
- 3) Salah satu kelompok pro yang ditunjuk oleh guru maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian siswa mengemukakan pendapatnya.
- 4) Siswa menyimak penjelasan guru terkait ide konsep yang belum terungkap
- 5) Siswa mendengarkan konsep atau ide yang disampaikan guru
- 6) Siswa membuat kesimpulan rangkuman yang mengacu pada topic yang ingin dicapai.

Pekanbaru, 23 April - 2021

Observer

*Elvia Nami*  
(... Elvia Nami ...)

## Lampiran

### PEDOMAN PENILAIAN TEST KETERAMPILAN BERBICARA

No	Aspek yang diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
<b>1.</b>	<b>Keberanian</b>	
	Siswa berani tampil percaya diri, suaranya keras, dan dapat mengekspresikan cerita yang disampaikan dengan baik	4
	Siswa berani tampil percaya diri, namun ragu-ragu walaupun suaranya cukup keras	3
	Siswa berani tampil percaya diri, suaranya kurang keras, dalam menyampaikan cerita masih malu-malu	2
	Siswa berani tampil dengan kurang percaya diri, pandangan mata tidak fokus pada lawan bicara, suara hampir tidak terdengar.	1
<b>2.</b>	<b>Lafal</b>	
	Siswa tampil dengan kejelasan vokal atau konsonan yang sangat baik, ketepatan dalam pengucapan, dan tidak bercampur lafal daerah	4
	Siswa tampil dengan kejelasan vocal atau konsonan yang baik, cukup tepat dalam pengucapan, dan tidak bercampur lafal daerah	3
	Siswa tampil dengan kejelasan vocal atau konsonan yang cukup baik, cukup tepat dalam pengucapan, dan bercampur dengan lafal daerah	2
	Siswa tampil dengan kejelasan vocal atau konsonan yang kurang baik, kurang tepat dalam pengucapan, dan bercampur dengan lafal daerah	1
<b>3.</b>	<b>Tata Bahasa</b>	
	Siswa tidak membuat kesalahannya dalam tata bahasanya sehingga pembicaraan mudah dipahami	4
	Siswa membuat sedikit sekali kesalahan tata bahasa dan susunan katam tetapi tidak mengaburkan arti	3
	Siswa sering membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga waktu-waktu mengaburkan arti	2
	Siswa membuat kesalahan tata bahasa dan susunan kata sehingga pembicaraannya benar-benar sulit dipahami	1
<b>4.</b>	<b>Kosakata</b>	
	Siswa mampu menggunakan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat	4



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Siswa sesekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat	3
	Siswa sering sekali menggunakan kata-kata yang salah sehingga menyebabkan pembicaraannya tidak tepat	2
	Siswa menggunakan kata-kata yang salah dan sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilakukan	1
5.	<b>Kelancaran atau kefasihan</b>	
	Siswa mampu bercerita lancar sekali	4
	Siswa tampak bercerita dengan ketepatan yang kurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa	3
	Siswa sedikit ragu-ragu dalam bercerita, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaannya terbatas (sering tersendat-sendat)	2
	Siswa sering melakukan pemberhentian pendek-pendek, tidak lancar bercerita sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak berlangsung	1
6.	<b>Isi pembicaraan dan pemahaman</b>	
	Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran tanpa kesulitan	4
	Siswa mampu menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran, namun sering diulang	3
	Siswa sulit menyimak dan memberikan kesimpulan dalam pembelajaran dengan banyak pengulangan	2
	Siswa tidak mampu menyimak dalam proses pembelajaran sehingga tidak mampu memberikan kesimpulan.	1



## Lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode Pembelajaran Debat Aktif I

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 001	4	3	3	3	3	3	19
2	Siswa 002	3	4	3	3	3	3	19
3	Siswa 003	4	3	3	3	3	3	19
4	Siswa 004	4	3	3	3	3	2	18
5	Siswa 005	2	3	3	3	2	2	15
6	Siswa 006	3	3	4	2	3	3	18
7	Siswa 007	3	3	3	4	3	3	19
8	Siswa 008	4	3	3	4	3	3	20
9	Siswa 009	4	3	3	3	3	3	19
10	Siswa 010	2	3	3	3	3	3	18
11	Siswa 011	3	3	3	3	3	3	18
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	3	18
Jumlah		39	37	37	37	35	34	219
Presentase		81,25	77,08	77,08	77,08	72,92	76,84	76,04
Kategori								

Keterangan:

1. Keberanian
2. Lafal
3. Tata bahasa
4. Kosakata
5. Kelancaran atau kefasihan
6. Isi pembicaraan dan pemahaman

UIN SUSKA RIAU





## Lampiran 18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembar Nilai Keterampilan Berbicara Siswa dengan Metode Pembelajaran Debat Aktif Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara						Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 001	4	4	3	4	3	3	21
2	Siswa 002	4	4	3	4	4	4	22
3	Siswa 003	4	4	3	4	2	3	21
4	Siswa 004	4	3	3	3	3	3	19
5	Siswa 005	3	4	4	3	3	3	21
6	Siswa 006	4	3	4	4	3	3	21
7	Siswa 007	3	3	4	4	3	3	20
8	Siswa 008	4	4	3	4	3	3	21
9	Siswa 009	4	3	3	3	3	3	19
10	Siswa 010	2	3	3	2	3	3	17
11	Siswa 011	3	4	3	3	3	3	19
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	3	18
Jumlah		42	42	39	42	37	37	239.
Presentase		81,5	81,5	81,5	81,5	77,08	77,08	82,99
Kategori								

#### Keterangan:

1. Keberanian
2. Lafal
3. Tata bahasa
4. Kosakata
5. Kelancaran atau kefasihan
6. Isi pembicaraan dan pemahaman



## Lampiran

### DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor	: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4882/2021	Pekanbaru, 26 April 2021
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: -	
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SD 001 Air Tiris Kampar  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: KHOTLANI SAFITRI
NIM	: 11718202405
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
 NIP. 19660410 199303 1 005



## Lampiran 21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/6241/2021	Pekanbaru, 25 Juni 2021 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i>	

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: KHOTLANI SAFITRI
NIM	: 11718202405
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Meningkatkan keterampilan Berbicara Siswa Melalui Penerapan Strategi Debat Aktif Pada Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran PKn Materi Saling Ketergantungan Pada Era Globalisasi Kelas VI Sekolah Dasar 001 Air Tiris  
 Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar 001 Air Tiris  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Juni 2021 s.d 25 September 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor  
 Dekan  
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



## Lampiran 23

[illegible]